

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan publik terhadap peningkatan hasil pertanian hortikultura rakyat pada Dinas Pertanian Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur atau yang biasa disebut inovasi Go-Organik, sebagaimana telah dilakukan penelitian berdasarkan focus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Inovasi Pelayanan Publik ‘Go-Organik’ Terhadap Peningkatan Hasil Pertanian Hortikultura Rakyat Pada Dinas Pertanian Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur, Inovasi Go-Organik ini merupakan inovasi yang bertujuan untuk mengajak masyarakat beralih dari praktik pertanian yang dinilai tidak ramah lingkungan. Inovasi Go-Organik yang telah diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ngada memiliki banyak keuntungan, Antara lain berkurangnya penggunaan pestisida kimia, hasil panen semakin meningkat cukup signifikan, menghasilkan tanaman yang sehat dan bebas dari bahan kimia sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan juga terjaga. Selain menguntungkan, inovasi tersebut juga terdapat tingkat kerumitan yaitu sulitnya merubah pola pikir masyarakat yang cenderung menggunakan bahan kimia untuk kembali ke pola hidup yang sehat. Pihak Dinas Pertanian Kabupaten Ngada telah melakukan uji coba terhadap program inovasi tersebut dengan memeberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengolahan pupuk organic, dan bantuan berupa alat teknologi untuk membantu proses pembuatan pupuk organic, sebagian masyarakat dengan mudah menerima program inovasi tersebut karena prosesnya yang mudah diamati dan diadopsi, tidak mengeluarkan banyak biaya, dan hasilnya pun dapat meningkatkan hasil pertanian masyarakat setempat.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan inovasi pelayanan publik yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur yang disebut inovasi Go-organik memiliki factor pendukung yaitu kesadaran pemerintah dalam menunjang pelaksanaan inovasi tersebut dengan merealisasikan kawasan untuk komoditi hortikultura, memberikan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan bantuan berupa teknologi untuk membantu proses pembuatan pupuk organic.

Factor penghambat dalam inovasi tersebut adalah terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam menyikapi inovasi yang diberikan pemerintah, sulitnya mengubah pola pikir masyarakat untuk kembali ke pola hidup sehat dengan tidak menggunakan pestisida kimia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Inovasi Pelayanan Publik ‘Go-Organik’ Terhadap Peningkatan Hasil Pertanahan Hortikultura Rakyat, peneliti menyarankan kepada pihak pemerintah untuk terus mengembangkan lagi kelompok-kelompok tani yang ada, serta memberikan bantuan yang lebih banyak demi kelancaran proses inovasi agar masyarakat lain dapat melihat dan merasakan hasil dari inovasi yang diberikan oleh pemerintah melalui Dinas Pertanian.